

# WNI

## PK Bapas Kelas II Nusakambangan Melaksanakan Homevisit Untuk Melihat Kelayakan Penjamin

Rifki Maulana - WNI.OR.ID

Oct 29, 2022 - 10:45



*PK Bapas Kelas II Nusakambangan Melaksanakan Homevisit Untuk Melihat Kelayakan Penjamin*

Cilacap – Jum'at, 29 Oktober 2022. Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan KemenkumHAM Jawa Tengah melaksanakan kunjungan ke rumah penjamin di Desa Banjar Sari, Kecamatan Nusawungu, Cilacap. Home Visit sendiri adalah kegiatan kunjungan ke rumah penjamin klien pemsyarkatan untuk memperoleh dan melengkapi data guna penyusunan laporan suatu Penyusunan Laporan Penelitian Kemasyarakatan.

Pada kesempatan kali ini Home Visit dilakukan dalam rangka melengkapi data dalam penyusunan Litmas Integrasi CB seorang klien, dimana penjamin dari klien

tersebut adalah istri sah klien. Dalam kesempatan tersebut Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan menanyakan terkait pekerjaan penjamin, melihat stratifikasi ekonomi dan kondisi sosial budaya tempat tinggal penjamin, dan menilai kesanggupan penjamin dalam mengawasi klien selama masa Cuti Bersyarat apabila diberikan.

Penjamin berprofesi sebagai pedagang Gado-Gado dirumahnya yang penghasilannya tidak tetap setiap harinya, mayoritas masyarakat di lingkungan penjamin bekerja sebagai petani serta sebagian besar masyarakatnya menempuh pendidikan hingga jenjang SMP. Dalam proses penggalan data tersebut penjamin menyampaikan harapannya terkait usulan Cuti Bersyarat yang sedang diajukan tersebut.

“Untuk keseharian saya biasanya jualan gado-gado di rumah seperti ini pak, tiap hari juga penghasilannya tidak tetap tergantung ramai atau tidaknya warung. Kebanyakan masyarakat sekitar juga berprofesi sebagai petani disini dan sebagian besar lulusan SMP. Ya saya cuma berharap agar suami saya nantinya setelah keluar dari Lapas dapat menjadi orang yang lebih baik lagi, serta dapat menjadi tulang punggung keluarga yang baik. Dari saya sebagai penjamin menyatakan siap untuk mengawasi dan memberikan dukungan terhadap suami saya pak nantinya jika sudah mendapatkan program ini.” Harap YT, istri seorang klien pemasyarakatan.